

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pengetahuan Koreksi Wajah

1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Menurut Pudjawidjana (1983) pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu.

Menurut Ngatimin (1990) pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan – bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal – hal yang terperinci oleh teori tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai. Menurut Soekidjo (2003) pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendegaran, penciuman, rasa dan raba.

Sebahagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan

bertindak. Partanto Pius dalam kamus bahasa indonesia (2001) pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses belajar

1.2 Pengertian Koreksi Wajah

Menurut Santosa (2008) koreksi wajah adalah suatu bentuk usaha dalam tata rias yang bersifat menyempurnakan (koreksi). Tata rias ini menyembunyikan kekurangan – kekurangan yang ada pada wajah dan menonjolkan kelebihan di wajah. Dalam hal ini tata rias wajah sangat berperan penting dalam menampilkan kecantikan fisik karena pada dasarnya tujuan dari koreksi wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri seseorang.

Menurut Kusumadewi (2002) Koreksi Wajah adalah Pemahaman dan menekankan bagian – bagian wajah dengan cara menyamarkan bentuk atau bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian – bagian wajah yang sudah indah dengan menerapkan teknik shading dan tint dari base make up yang diaplikasikan.

Menurut Martha (2009) Koreksi wajah adalah penerapan teknik yang sering dilakukan untuk merubah penampilan seseorang menjadi lebih indah dengan aplikasi kosmetik yang digunakan dengan perpaduan warna yang dibaurkan. Perpaduan warna gelap (shading) untuk menutupi kekurangan pada wajah dan berwarna terang (tint) untuk menonjolkan kelebihan pada wajah. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pengetahuan koreksi wajah adalah pengetahuan dan penerapan bagian-bagian wajah dengan cara menyamarkan bentuk atau bagian wajah yang menonjol maupun tidak dengan cara mengaplikasikan kosmetik dengan memberikan warna gelap (shading) dan warna terang (tint) pada wajah.

Koreksi wajah memiliki fungsi untuk mengubah (make over). Perubahan ke arah lebih cantik dan sempurna (koreksi) menurut Andiyanto (2005). Proses untuk menyempurnakan tentu tidak mudah diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta waktu yang cukup untuk melakukannya dan tidak tergesa – gesa.

Kunci sukses dalam menciptakan rias wajah agar tampak lebih sempurna yaitu :

- a) Kenali kelemahan dan kekurangan wajah, b), Pahami keinginan diri sampai sejauh mana ‘berani’ berubah, c). Dalam berubah tetaplah jaga dan pertahankan kecantikan personal tidak perlu menjadi orang lain, d), Sesuaikan ‘perubahan’ yang akan diterapkan dengan usia dan kesempatan, e).Sebelum merias wajah terlebih dahulu dibersihkan dan juga diberi penyegaran agar bisa membuat rias wajah tahan lama dan lebih sempurna. f). Harus mengetahui kosmetik yang akan digunakan dan aplikatornya.
- g) Selalu yakin akan kecantikan diri.

1.3 Bentuk Wajah Persegi

Menurut Kusumadewi (2002) bentuk – bentuk wajah yaitu : bentuk wajah oval adalah bentuk wajah yang dianggap paling proposional. Sedangkan bentuk wajah persegi, panjang, segitiga, segitiga terbalik dan bulat merupakan bentuk wajah yang perlu dikoreksi dengan cara pemberian shading dan tint.

Menurut Kusantati (2008) bentuk wajah merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah, karena setiap orang memiliki bentuk wajah yang unik dan berbeda. Secara umum terdapat beberapa tipe bentuk wajah, bentuk wajah oval dipandang sebagai bentuk wajah yang paling ideal.

Adapun salah satu bentuk wajah persegi memiliki ciri : dahi lebar, garis pertumbuhan rambut di dahi lurus, perbandingan antara panjang muka dengan lebar

muka hampir sama, garis rahang kuat dan berbentuk persegi dan dagu tidak terlalu lancip.



Gambar 1 : Wajah Persegi

(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

Koreksinya :

1. Memberi Shading di kedua tepi luar dahi, guna mengurangi kepersegiannya.
2. Memberi shading di kedua sisi luar rahang, guna melunakkannya.
3. Memberi highlight di atas sisi kedua tulang pipi, guna menarik pandangan ke tengah wajah.

1.3.1 Bentuk Hidung

Menurut Suriasumantri JS (2001), hidung merupakan organ penciuman dan jalan utama keluar masuknya udara dari paru – paru. Hidung juga memberikan tambahan resonansi pada suara dan merupakan tempat bermuaranya sinus paranasalis dan saluran air mata. Maka dari itu hidung merupakan salah satu bagian terindah wajah jika memiliki hidung yang mancung karena dengan hidung yang mancung membuat kesempurnaan pada wajah seseorang. Menurut Kustanti (2008) Salah satu dari kelemahan bentuk hidung orang Indonesia hampir rata – rata memiliki bentuk hidung yang kurang sempurna yang terletak pada tulang hidung yang kurang tinggi serta bagian cuping hidung cenderung melebar.

Kekurangan pada bagian ini perlu mendapat perhatian ekstra bila ingin tampil cantik dan indah, karena bentuk hidung yang ideal memberi dimensi tersendiri pada wajah. Menurut Andiyanto (2005) Koreksi bentuk hidung merupakan bagian dari terapan dasar tata rias Efek gelap (*shading*) dan terang (*highlight*) akan membantu memperbaiki bagian ini. Efek tersebut dapat dimunculkan melalui dua tahap yaitu : Pembentukan dengan menggunakan foundation dan penyempurnaan dengan menggunakan bedak padat. Pemberian efek gelap atau terang pada hidung sebaiknya dibuat secara samar-samar Andiyanto (2005). Menurut Kustanti (2008) Menggunakan make up untuk membuat shading dibagian hidung dapat digunakan untuk mengoreksi bentuk hidung agar tampilan tata rias wajah anda lebih sempurna.

Sangat di perlukan agar perias lebih mengetahui cara make up yang benar setelah kita mengetahui bentuk wajah dan kemudian mengetahui bentuk – bentuk hidung. Dengan demikian maka kita dapat menyesuaikan bentuk sapuan shading pada hidung. Bentuk hidung tidak hanya dilihat dari mancung atau tidaknya saja. Ada beberapa macam bentuk hidung pada wajah.

Secara garis besar bentuk – bentuk hidung yaitu :a), Bentuk hidung lebar, b), Bentuk hidung pendek, c), Bentuk hidung panjang, d), Bentuk hidung terlalu tinggi, e), Bentuk cuping hidung besar. Untuk lebih menyempurnakan bentuk hidung dengan make up maka kita harus memberikan shading atau bayangan yang sesuai dan cocok dengan kulit wajah karena tak jarang cara membuat shading hidung justru malah membuat bentuk hidung anda kaku atau tidak sesuai dengan yang di inginkan. Adapun teknik yang di gunakan agar kelihatan natural bentuk hidung yang dikoreksi adalah :

a. Bentuk batang hidung lebar

Shading : Sepanjang bagian kanan dan kiri batang hidung yang melebar

Highlight : Sepanjang garis tengah tulang hidung



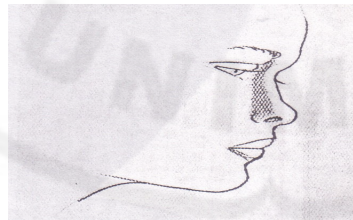
Gambar 2 : Bentuk Hidung lebar

(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

b. Bentuk batang hidung pendek

Shading : Sepanjang kanan dan kiri batang hidung. Pangkal alis dapat dibentuk agak tinggi dan dekat untuk memberi kesan panjang pada batang hidung Highlight :

Sepanjang garis tengah tulang hidung



Gambar 3 : Bentuk batang Pendek

(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

c. Bentuk batang hidung panjang

Shading : Sepanjang tepi luar batang hidung. Hindarkan pangkal alis yang terlalu dekat. Highlight : sepanjang garis tengah tulang hidung dan pangkal alis



Gambar 4 : Batang Hidung Panjang
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

d. Bentuk hidung terlalu tinggi

Shading : Bagian tengah batang hidung warna gelap

Highlight : Bagian puncak hidung serta batang hidung warna terang

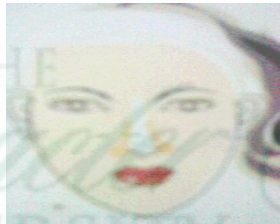


Gambar 5 : Hidung terlalu tinggi
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

e. Bentuk cuping hidung besar

Shading : Kanan dan kiri cuping dan sedikit di sisi kiri kanan bagian batang

Highlight : Sepanjang garis tengah tulang hidung



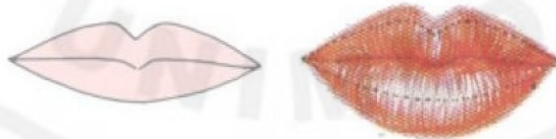
Gambar 6 : Bentuk cuping Hidung Besar
(Sumber : Andiyanto The Make Over)

1.3.2 Bentuk Bibir

Menurut Kusumadewi (2002) Bibir merupakan bagian dari wajah yang perlu mendapat perhatian khusus. pemilihan jenis dan warna lipstik serta proporsi yang tepat dalam membentuk bibir akan dapat menyempurnakan penampilan wajah secara keseluruhan. Koreksi bentuk bibir dimaksudkan untuk memberi warna pada bibir sehingga tercipta kesempurnaan pada bibir. Menurut Herni Kustanti (2008) ada beberapa macam, bentuk bibir dan cara koreksinya yaitu : a) Bibir terlalu tipis, b) Bibir terlalu lebar, c) Bibir terlalu kecil, d) Bibir terlalu besar, e) Bibir dengan sudut kebawah atau keatas, f) Bibir asimetris

a. Bibir terlalu tipis

Buat bingkai bibir dengan lipliner warna terang diluar garis bibir atas kemudian aplikasikan lipstik warna terang atau pastel. Lipstik jenis glossy akan membuat bibir terlihat lebih penuh.



Gambar 7 : Koreksi Bibir terlalu tipis
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

b. Bibir terlalu Lebar

Buat bingkai bibir dengan lipliner warna terang diluar garis bibir bawah kemudian bibir diisi penuh dengan lipstik



Gambar 8 : Koreksi Bibir terlalu lebar
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

c. Bibir terlalu kecil

Buat bingkai bibir diluar garis bibir asli untuk membentuk bibir menjadi lebih lebar kemudian diisi penuh dengan lipstik



Gambar 9 : Koreksi Bibir terlalu kecil
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

d. Bibir Terlalu Besar

Buat bingkai bibir dengan lipliner didalam garis bibir asli sehingga bentuk bibir menjadi lebih kecil, buat cupidonya ditengah bibir atas. Seluruh bibir diberi lipstik warna merah muda dan bagian bibir yang telah digambar diberi lipstik warna tua. Hindari penggunaan lipstik memakai glossy.



Gambar 10 : Bibir terlalu Besar
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

e. Bibir dengan sudut kebawah atau keatas

Buat bingkai bibir dengan lipliner dan pada sudut bibir ditarik mengarah keatas atau kebawah sehingga bentuk bibir menjadi normal kemudian diisi penuh dengan lipstik.



Gambar 11 : Koreksi Bibir menyudut
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

f. Bibir Asimetri

Gambar bentuk bibir mendekati bibir ideal, untuk sudut yang kebawah digambar kearah atas dan juga sebaliknya, kemudian diisi penuh dengan lipstik



Gambar 12 : Koreksi Bibir Asimetri
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

1.3.3 Bentuk Mata

Mata adalah jendela hati, Karena melalui mata dapat tercermin suasana hati kita. Oleh karena itu mata perlu dirawat dan dirias agar keindahan dan kecemerlangannya tampil maksimal. Bentuk mata kenari atau mata kijang adalah bentuk mata ideal. Semua bentuk mata lainnya, dibuat supaya mendekati bentuk ideal, dengan menggunakan eye brow pencil, eye liners, eye shadow, mascara dan bulu mata palsu. Letak mata normal, jarak antara mata sebelah kiri dengan kanan, sama dengan satu ukuran panjang mata. Adapun bentuk – bentuk mata yaitu :a) Mata terlalu berdekatan, b) Mata terlalu berjauhan, c)Mata sipit, d) Mata bulat, e) Mata menurun, f) Mata cekung, g) Mata cembung. Adapun bentuk – bentuk mata dan cara mengoreksinya yaitu :

a. Mata terlalu berdekatan

Koreksinya yaitu : pangkal alis dicabut dan letaknya diregangkan. Aplikasikan eye shadow berwarna terang pada sudut dalam kelopak mata dan baurkan perona mata gelap pada sudut luar kelopak mata Bingkai mata tidak dibuat sampai kesudut mata bagian dalam dan aplikasikan mascara pada bulu mata bagian atas.



Gambar 13 : koreksi mata terlalu berdekatan
(sumber : Herni Kustantanti Tata Rias Wajah)

b. Mata terlalu berjauhan

Koreksinya : dengan menarik garis dipangkal mata dengan arah hidung, kemudian aplikasikan perona mata berwarna gelap pada sudut dalam kelopak mata baurkan perona mata terang pada sudut luar kelopak mata dan eyeliner dengan eyebrown melebihi sudut mata sebelah dalam



Gambar 14 : koreksi mata terlalu berjauhan
(sumber : Herni Kustantanti Tata Rias Wajah)

c. Mata Sipit

Koreksinya : membuat eyeliner tipis, untuk mempertegas lingkaran mata agar lebih indah dan aplikasikan bayangan putih diatas eyeliner untuk member kesan adanya lipatan mata, dapat juga dilakukan dengan aplikasi eye shadow warna gelap pada bagian kelopak mata bawah dan semakin terang pada puncak tulang mata. Bisa juga dengan bubuhkan eye shadow berwarna terang pada kelopak mata dan puncak tulang mata bubuhkan eye shadow setingkat lebih terang lalu gunakan bulu mata palsu.



Gambar 14 : koreksi mata sipit
(sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

d. Mata Bulat

Koreksinya : aplikasi eye shadow dari pangkal mata sampai keujung dibentuk oval. Kemudian bentuk mata diperpanjang sampai melewati ujung mata hingga membentuk mata ideal (kenari). Baurkan perona mata pada sudut mata sebelah luar dengan ditarik ke arah luar secara mendatar. Bubuhkan pemulas mata warna terang pada kelopak mata. Bingkai mata dibuat tipis dengan warna yang tidak terlalu gelap.



Gambar 16 : Koreksi Mata Bulat
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

e. Mata Menurun

Koreksinya : menutupi garis sudut mata yang menurun dengan menggunakan alas bedak, warna setingkat lebih terang dari alas bedak atau bedak padat. Pada saat membuat bingkai mata, sudut mata sebelah luar ditarik ke arah atas berlawanan dengan sudut mata yang menurun. Rapihkan bentuk alis dengan menggunting/mencabut bulu alis pada bagian sudut alis yang menurun, kemudian bentuk alis ke arah atas.



Gambar 17 : Koreksi Bentuk Mata Menurun
(sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

f. Mata Cekung

Koreksinya : Aplikasikan perona mata warna terang pada kelopak mata, di bawah pangkal alis sebelah dalam bubuhkan eye shadow berwarna terang atau berkilat dan bubuhi eye liners berwarna muda. Berikan warna yang senada dengan warna kelopak mata pada puncak tulang mata. Bingkai mata dibuat tipis dengan warna yang tidak terlalu gelap



Gambar 18 : Koreksi Bentuk Mata Cekung
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

g. Mata Cembung

Koreksinya : Aplikasikan shadow warna tua di bagian atas kelopak mata dan aplikasikan shadow warna muda di dekat alis. Hindari penggunaan perona mata warna terang berkilat pada kelopak mata. Baurkan warna perona mata pada kelopak mata sebelah luar dengan arah ke luar dan mendatar agar bentuk mata tidak berkesan terlalu menonjol.



Gambar 19 : Koreksi Mata Cembung
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

1.3.4 Koreksi Bentuk Alis

Alis adalah bagian wajah yang amat penting dalam merias wajah, karena baik bentuk, maupun posisi alis, sangat mempengaruhi ekspresi wajah. Penilaian bentuk, dan letak alis dipermudah dengan menarik dua garis penolong yang masing-masing ditarik dari batas samping cuping hidung melalui sudut luar mata (A-C) dan melalui sudut dalam mata (A-B). Membentuk alis dapat dilakukan dengan mencukur, mencabut, menggantung atau menggambarinya, pola pembentukan alis sebagai berikut: 1),ambil sebatang pensil dari sisi terluar cuping hidung berdirikan tegak lurus ke dahi terbentuk garis A yang memotong alis di titik X-1. titik X-1 adalah batas maksimal panjang alis sebelah dalam bulu alis yang melewati titik X-1 perlu dihilangkan, 2), Gunakan pensil yang sama dan buatlah garis b. tegak lurus dari sisi luar biji mata terus ke dahi. Garis B akan memotong alis di titik X-2 adalah titik tertinggi puncak alis. Bulu alis yang melewati titik ketinggian puncak alis perlu dihilangkan, 3),Gunakan pensil yang sama dan buatlah garis C dari sudut luar cuping hidung mengenai sudut mata terluar. Garis C akan memotong alis di titik X-3. titik X-3 adalah batas maksimal panjang alis yang ke pelipis.bulu alis yang melewati titik X-3 perlu dihilangkan.



Ga
lis
(Sumber : Kusumadewi Tata Rias Wajah Usia)

a. Koreksi bentuk Alis Menurun

Koreksinya : Jika alis menurun, wajah akan kelihatan sedih atau tua. Untuk memperbaikinya rambut-rambut ujung alis yang menurun dicabuti dan bentuk ujung alis yang sempurna digambar dengan pinsil alis.



Gambar 21 : Koreksi Alis Menurun
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

b. Koreksi bentuk alis melengkung

Pada bentuk alis yang terlalu melengkung dapat dikoreksi dengan cara rambut – rambut alis yang diujung dan di pangkal alis dicabut, kemudian bentuk alis yang lebih lurus dan digambar menggunakan pinsil alis.



Gambar 22 : koreksi Alis Melengkung
(Sumber : Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

c. Koreksi Bentuk Alis Lurus

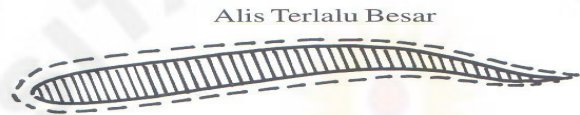
Untuk mengoreksi bentuk alis, rambut – rambut pada pangkal alis dan bagian bawah alis dicabuti kemudian alis digambar agak melengkung



Gambar 23 : Koreksi bentuk Alis Lurus
(Sumber Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

d. Koreksi bentuk Alis terlalu Tebal atau Lebat

Pada alis dibuat pola, kemudian rambut – rambut yang terdapat diluar pola dicabuti sehingga tercapai bentuk alis yang ideal



Gambar 24 : Koreksi Bentuk Alis Terlalu Tebal atau Lebat
(Sumber Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

e. Koreksi Alis Terlalu Berdekatan

Pangkal alis yang terletak sangat berdekatan menimbulkan kesan seolah – olah orang tersebut berwatak judes, maka harus diperbaiki dengan cara mencabuti rambut – rambut dikedua pangkal alis supaya jarak antar kedua pangkal alis tampak renggang.



Gambar 25 : Koreksi Alis Terlalu Berdekatan
(Sumber Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

f. Koreksi Bentuk Alis Terlalu Jauh

Alis digambar melengkung tetapi tidak bersiku. Pangkal alis sampai ke puncak alis dibuat tebal dan pada ujung alis menipis serta arahnya kebawah.



Gambar 26 : Koreksi Alis terlalu Jauh
(Sumber Herni Kustanti Tata Rias Wajah)

Adapun cara mengoreksi bentuk alis sesuai dengan bentuk wajah yaitu: a) Bentuk alis untuk wajah oval : untuk wajah oval semua bentuk alis model apapun cocok dengan wajah oval, b) Bentuk alis untuk wajah panjang : bentuk alis jangan terlalu melengkung karena muka akan nampak bertambah panjang. Lengkung alis dibentuk agak rendah. Lebar atau besar alis pada bagian pangkal alis dan ujung alis jangan terlalu jauh berbeda, c) Bentuk alis untuk wajah bulat : bentuk alis jangan terlalu bulat, puncak lengkungan alis tidak berbentuk bulat tetapi sedikit bersiku, d) Bentuk alis untuk wajah segitiga terbalik : bentuk alis digambar tidak terlalu tebal tetapi tipis semakin ke ujung makin tipis sehingga dahi tidak tampak lebar. Dan jarak antara kedua alis sedikit lebih dekat. Puncak alis dari pangkal lebih panjang dari pada ujung alis, e) Bentuk alis untuk wajah segitiga : alis dibuat tidak melengkung tetapi dibuat agak mendatar, f) Bentuk alis untuk wajah persegi : alis dibentuk melengkung puncak alis dibentuk melengkung dan harus tebal sampai puncak alis serta pada ujung alis dibuat tipis.

2. Hasil Merias Wajah Pengantin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Tata Rias adalah terdiri dari dua kata yaitu tata aturan, kaidah aturan atau susunan. Sedangkan kata rias berasal dari kata hias jadi tata rias adalah usaha untuk menyusun hiasan terhadap suatu objek yang akan ditunjukkan. Tata rias wajah merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah dan menghias diri dalam pergaulan.

Menurut Han (2004) Rias Pengantin adalah suatu bentuk karya seni yang patut dipersiapkan dengan seksama agar hasilnya dapat diterapkan dengan baik. Ketika hasil karya seni dilihat, keindahannya harus menyentuh sehingga menghasilkan kesenangan bagi setiap orang penikmat hasil karya seni itu sendiri termasuk kepada keluarga yang sedang berbahagia dan para undangan. Rias pengantin adalah sentuhan jiwa makna terdalam dari hidup yang sesungguhnya.

Tim Harpi Melati Malang (1999) mengemukakan rias wajah pengantin harus secara teliti dan hati – hati agar tercapai hasil yang memuaskan. Rias wajah pengantin adalah rias wajah yang dikenakan oleh seorang pengantin pada hari bahagianya yang merupakan suatu karya seni dipersiapkan dengan seksama sehingga hasil rias wajah tampak lebih berseri, cantik, menarik dan memiliki pesona tersendiri serta mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal.

Rias wajah pengantin adalah rias wajah yang dikenakan oleh seorang pengantin pada hari bahagianya yang merupakan suatu karya seni dipersiapkan dengan seksama, hati – hati dan teliti, hasil rias wajah tampak lebih berseri, cantik, menarik, memiliki pesona tersendiri serta mempertahankan kecantikan alami. Terutama dalam koreksi wajah yaitu pada pengantin gaun barat sangat diperlukan sekali tehnik koreksi wajah agar wajah kelihatan sempurna.

3. Pengantin Barat

Menurut Tim Konsultan Malang Pengantin barat disebut juga pengantin modern atau pengantin gaun putih. Putih merupakan warna lembut yang juga melambangkan kesucian. Berbeda dengan beludru hitam yang dengan bordiran emas seperti pada pengantin jawa yang melambangkan keteguhan hati. Pada masa Victoria para pengantin

wanita mengenakan gaun dengan berbagai warna. Tradisi pengantin gaun barat mulai menjadi keharusan setelah dilangsungkan pernikahan Victoria pada tahun 1840 inspirasi dari Victoria sekaligus mempopulerkan gaun pengantin putih yang tak pernah surut hingga saat ini.

Pengantin barat berwarna putih merupakan lambang keluguan dan kesucian dari seorang gadis. Warna putih melambangkan keluguan dan kesucian dari seorang gadis. Warna putih juga dominan disetiap rangkaian bunga yang dibawa pengantin termasuk bunga – bunga penghias ruangan. Pernikahan merupakan hal penting dalam hidup seorang wanita muda, bukan hanya sebatas seremonial belaka tetapi juga pertanda kesucian dari seorang pengantin yang patut dikagumi. Sebagai ilusi sebuah kerudung dan gaun putih suci pilihan para pengantin.

Tujuan merias wajah adalah memperindah wajah seseorang, untuk merias wajah pengantin barat tidak ada pola tertentu yang dapat digunakan. Tindakan yang utama adalah menonjolkan bagian wajah yang sempurna dan menyembunyikan kekurangan yang ada pada wajah dan untuk menata rambut pengantin barat ada tiga cara yaitu : mengatur rambut terurai, menyenggul rambut sendiri dan memasang rambut tiruan (wig). Warna baju pengantin barat biasanya putih dan ada juga warna kuning gading.

Gaun barat umumnya dikenal dengan sebutan gaun pengantin eropa atau internasional. Gaun pengantin barat menurut Alim Zaman (2006) bahwa gadis pengantin yang membawakan masa muda dan keperawannya yang suci dengan penuh haru. Oleh karena itu gaun tersebut berwarna putih, sederhana tanpa riasan wajah yang

berlebihan, membawa bunga segar sebagai simbol kesuciaanya dan tidak memakai perhiasan yang terlalu berlebihan. Menurut Han (2004) untuk rias wajah pengantin barat menuntut tingkat kerapuhan yang lebih tinggi serta kemampuan memilih warna – warna yang tepat dalam kategori lembut.

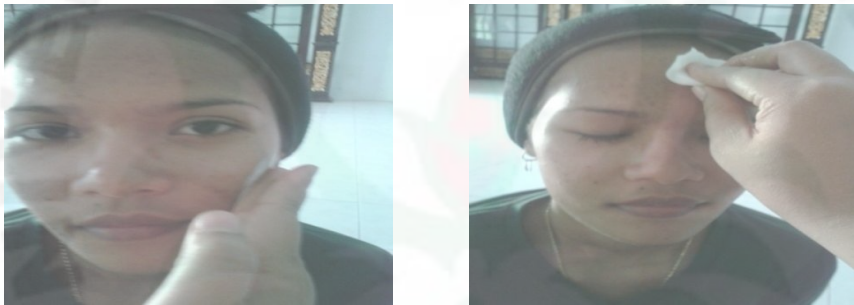
Soft dikategorikan dengan rias natural bukan menyederhanakan bentuk riasan atau mengurangi materi kosmetik menjadi lebih sedikit, namun lebih pada pemilihan warna – warna yang sedikit lebih terang. Riasan natural pada umumnya menggunakan warna – warna yang sedikit lebih terang seperti coklat muda, krem, biru muda, ungu, merah muda, hijau muda dan lainnya. Warna – warna tersebut untuk pada perona mata dan bisa juga untuk eyeliner padat pada kelopak mata bawah sedangkan warna alas bedak disesuaikan dengan warna kulit pengantin setingkat lebih terang dari kulit pengantin dan untuk blush on banyak perpaduan warna yang bisa digunakan pada tulang pipi.

Sedangkan untuk warna rias wajah pengantin daerah disesuaikan dengan busan pengantin misalkan pada pengantin jawa bajunya hitam keemasan jadi warna untuk eye shadow juga warna keemasan dan bisa juga hijau tua, merah dan hitam. Pada alas bedaknya berwarna kuning kekuningan dan lipstick juga dominan warna merah cabe. Pengantin gaun barat ditujukan juga make up yang elegan, anggun dan modern rias pengantin barat terkesan lebih sederhana dan segar dengan penampilan yang natural namun tetap anggun dan elegan. Rias wajah yang terkesan lembut dan natural dipadukan dengan gaun pengantin berwarna putih atau putih tulang aksesoris yang simple dan serasi dan memiliki ciri khusus yaitu menggunakan slayer dan membawa bunga tangan atau hand bouquet.

4. Langkah – langkah Merias Wajah Pengantin Gaun Barat

a. Membersihkan Wajah dan Memberikan Penyegar

Muka dan leher dibersihkan dengan kosmetik pembersih yang berbentuk susu atau krim disesuaikan dengan jenis kulitnya. Untuk mata sebaiknya digunakan pembersih mata dan memberikan penyegar sesuai dengan jenis kulit.



Gambar 27 : Aplikasi pemberian susu pembersih dan penyegar

b. Memberikan Pelembab

Setelah dibersihkan wajah perlu diberikan pelembab untuk wajah yang kering, jika wajah klien berminyak tidak diperlukan pelembab karena mengakibatkan wajah menjadi berminyak.

c. Memberikan Foundation

Bisa yang berbentuk cair, krim, padat warna foundation sesuai dengan warna kulit ataupun bisa menyatukan warna yang gelap, terang dan natural menjadi satu perbandingannya 1:1:1. Jika warna kulitnya berwarna terang agak ditambahkan warna yang lebih terang agak lebih banyak dan sebaliknya dengan cara ditekan sambil ditepuk – tepuk pelan dan juga leher dan kuping pengantin.



Gambar 28 : Aplikasi Foundation dengan ditekan – tekan

d. Memberikan bedak tabur bedak padat

Meletakkan bedak tabur dan bedak padat pada wajah dengan cara ditepuk – tepuk dan ditekan dengan pelan pelan dan secara merata keseluruhan wajah dan juga leher.



Gambar 29 : Aplikasi bedak tabur dan bedak padat

e. Membentuk alis

Membentuk alis harus disesuaikan dengan wajah pengantin melukisnya harus rapi dan meruncing pada ujungnya dan tidak patah, letak alis tidak boleh berdekatan

atupun juga berjauhan dan tidak boleh melebar disesuaikan dengan warna kulit pengantin tetapi biasanya alis pengantin selayar coklat kehitaman.



Gambar 30 : Aplikasi membentuk alis

f. Merias Mata

Sebelum meletakkan eyeshadow diberikan base shadow pada kelopak mata untuk merekatkan warna eyeshadow. warna eyeshadow bisa berwarna terang bisa juga menggunakan gliter pada kelopak mata dan untuk sudut mata berwarna coklat dan highlight berwarna lebih terang seperti : kuning, putih, krem, abu-abu dengan cara dibaur.



Gambar 31 : Aplikasi memberikan eye shadow

g. Memasang Bulu mata palsu

Memasang bulu mata palsu harus juga disesuaikan dengan bulu mata pengantin jika bulu mata seseorang tipis dan pendek harus menggunakan bulu mata yang tipis serta tidak terlalu melebihi panjang bulu mata aslinya. dan tidak lupa memberikan mascara pada bulu mata palsu untuk menyatukan yang bulu mata asli dan palsu.



Gambar 32 : Aplikasi

memasang bulu mata palsu

h. Membuat Eyeliner

Eyeliner atas digunakan berbentuk cair dan eyeliner bawah digunakan untuk kelopak mata bawah yang berbentuk padat dan menyatu pada ujung mata atas dan bawah.



Gambar 33 : Aplikasi eyeliner cair dan padat

i. Memberi Bayangan Hidung

Bentuk batang hidung pengantin adalah bentuk batang lebar, memberikan shading pada kanan dan kiri batang hidung yang melebar dan memberikan highlight pada sepanjang garis tengah tulang hidung. Warna shading adalah coklat tua dan highlight krem campur putih.



Gambar 34 : Aplikasi pembentukan shading pada hidung

j. Memberikan blush on

Meletakkan blush on pada tulang pipi juga sesuai dengan bentuk wajah dengan cara pertikal dan horizontal



Gambar 35 : Aplikasi blush on

k. Pemberian Shading dan Highlight

Memberikan Shading dan highlight pada wajah persegi adalah pada bawah rahang warna kecoklatan atau gelap dan diantara tulang pipi berwarna terang.



Gambar 36 : pemberian shading dan highlight

l. Memberikan Lipliner dan lipstick

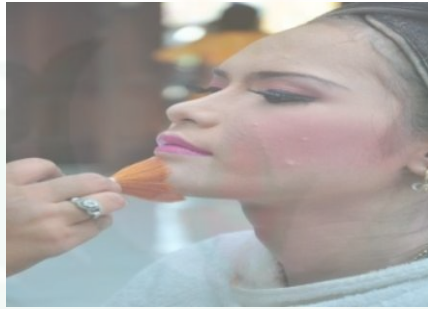
Bibir pengantin adalah bentuk bibir lebar, memberikan lipliner warna terang diluar garis bibir bawah kemudian lipstick warna pink diisi penuh pada bibir.



Gambar 37 : Aplikasi pembentukan lipliner dan pemberian lipstick

m. Memberikan Finishing

Meletakkan finishing keseluruhan wajah untuk memberikan hasil akhir yang baik dan berkilau



Gambar 38 : Aplikasi finishing / sentuhan akhir

HASIL AKHIR



SEBELUM

SESUDAH

Gambar 39 : Hasil make up sebelum dan sesudah make up

HASIL KESELURUHAN PENGANTIN GAUN BARAT



Gambar 40 : Hasil keseluruhan tata rias gaun barat

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan oleh Habibah Hanim Lubis (2012) “Hubungan Penguasaan Teori Koreksi Wajah dengan Praktek Rias Wajah Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teori 37 % dan hasil praktek cenderung tinggi 37 % maka penguasaan koreksi wajah diperlukan untuk mengetahui teknik hasil praktek dari koreksi wajah

Penelitian ini dilakukan oleh Nurhayati Lubis (2012) “Hubungan Pengetahuan Tata Rias Wajah Pengantin Gaun Panjang dengan Minat Berwirausaha Rias Pengantin Di LKP Lonari Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tata rias wajah pengantin gaun panjang maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa di LKP Lonari Medan.

Penelitian ini dilakukan oleh Friska Manurung (2013) “Hubungan Pengetahuan Tata Rias Wajah dengan Pemakaian Tata Rias Wajah Pada Guru Perempuan di SMA Negeri 14 Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan sangat penting untuk mengetahui pengetahuan tata rias wajah dengan teknik pemakain tata rias wajah.

C. Kerangka Berpikir

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan terdiri dari beberapa kategori antara lain : tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Koreksi wajah adalah tata rias wajah yang menekankan prinsip koreksi bentuk wajah dan bagian – bagian wajah dengan cara menyamakan bentuk – bentuk bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian – bagian wajah yang sudah indah dengan menerapkan teknik shading dan tint.

Koreksi wajah merupakan seni mengubah penampilan wajah menjadi sempurna dan disempurnakan dengan mengaplikasikan tata rias kosmetik wajah. Pengetahuan koreksi wajah adalah pengetahuan dan penerapan bagian – bagian wajah dengan cara menyamakan bentuk atau bagian wajah yang ingin ditonjolkan maupun yang ditutupi dengan cara mengaplikasikan kosmetik dengan cara memberi warna gelap (Shading) dan warna terang (Tint) dalam menyempurnakan riasan wajah dengan dimulai wajah dibersihkan dengan susu pembersih lalu pemakaian Foundation dilanjutkan penerapan shading dan tint lalu penyempurnaan dengan pemakaian bedak, blush on dan lipstick.

Merias wajah pengantin adalah rias wajah yang dikenakan oleh seorang pengantin pada hari bahagiannya dipersiapkan untuk menjadikan hasil rias yang berseri dan mempesona serta mempertahankan kecantikan alami dan sebelum merias wajah

dilakukan terlebih dahulu diagnose wajah, pembersihan, penyegaran, pelembab dan aplikasi foundation cair maupun foundation padat sesuai dengan jenis kulit setelah itu membentuk shading dan tint pada wajah dan hidung, aplikasi bedak tabur dan padat, aplikasi pembentukan alis, aplikasi eyeshadow sesuai bentuk mata, blush on dan aplikasi lipstick.

Gaun barat merupakan gaun yang sudah internasional dan gaun pengantin yang modern yang berwarna putih yang artinya melambangkan kesucian dan keluguan dari seorang gadis. Warna putih juga menjadi dominan disetiap rangkaian bunga yang dibawa pengantin termasuk bunga – bunga penghias ruangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan koreksi wajah mempunyai hubungan terhadap hasil merias wajah pengantin gaun panjang yang kompeten. Dengan pengetahuan dan pemahaman koreksi wajah yang baik maka perias pengantin dapat menerapkan praktek dengan berpedoman pada pengetahuan koreksi wajah meliputi bentuk wajah, bibir, alis, mata dan hidung sehingga hasil suatu rias wajah sesuai adan ideal.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2003), yang mengatakan hipotesis merupakan tebakan pemecahan atau jawaban yang diusulkan yang masih berada dibawah (belum tentiu benar) dan baru dapat diangkat mejadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat Hubungan antara Pengetahuan Koreksi Wajah Dengan Hasil Merias Wajah Pengantin Gaun Barat Pada Perias Pengantin di Kecamatan Medan Belawan.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan Koreksi Wajah Dengan Hasil Merias Wajah Pengantin Gaun Barat Pada Perias Pengantin di Kecamatan Medan Belawan.

